

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan SPSS. Setelah dilakukan analisis maka didapatkan kesimpulan, keterbatasan, implikasi serta saran bagi peneliti selanjutnya apabila akan meneliti dengan topik penelitian yang sama.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  yang berarti hipotesis diterima. Hal tersebut disebabkan karena kinerja lingkungan yang diterapkan dapat dijalankan dengan baik karena adanya biaya yang tinggi untuk pengelolaan lingkungan tersebut untuk mendapatkan apresiasi dari masyarakat namun biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan masih dianggap sebagai beban yang memperkecil profitabilitas perusahaan.

2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Biaya Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,369 > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan seringkali mengabaikan biaya lingkungannya atau perusahaan mencatatnya sebagai beban dan administrasi dalam laporan keuangan sehingga biaya lingkungan yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR tidak tercatat dalam laporan keuangan yang mengakibatkan tidak terlihat adanya dampak pada kinerja keuangan.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,046 < 0,05$  maka hipotesis diterima. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang mengungkapkan banyak informasi lingkungan, maka mendapatkan kepercayaan dan citra positif dari masyarakat karena perusahaan telah memenuhi kewajiban masyarakat dan lingkungan disekitarnya.

## **5.2 Keterbatasan**

1. Pada penelitian ini tidak semua perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengikuti program PROPER yang dibuat oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Karena masih kurangnya kesadaran perusahaan untuk mengikuti program yang dibuat oleh Kementerian Lingkungan Hidup.
2. Pada penelitian ini tidak semua perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melakukan pengungkapan

lingkungan di laporan tahunan (*annual report*) atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

### **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini jauh dari kata sempurna. Maka daripada itu, saran dapat digunakan untuk dilakukan pada penelitian selanjutnya agar didapatkan hasil yang lebih baik serta pengetahuan yang lebih luas lagi. Saran dari peneliti sekarang untuk peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel perusahaan pada penelitian selanjutnya sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainnisya, R. N., & Susilowati, I. H. (2018). Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Hotel Cipta Mampang Jakarta Selatan. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(1), 133–140.
- Chusminah, C., & Haryati, R. A. (2019). Analisis Penilaian Kinerja Pegawai Pada Bagian Kepegawaian dan Umum Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(1), 61–70. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5203>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Manrique, S., & Martí-Ballester, C. P. (2017). Analyzing the effect of corporate environmental performance on corporate financial performance in developed and developing countries. *Sustainability (Switzerland)*, 9(11). <https://doi.org/10.3390/su9111957>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Niasari, R. (2019). Pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan bumh tahun 2015-2018. *Skripsi*, 2018–2021.
- Pujiasih. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. In *Skripsi*.
- Putri, S. A., & Herawati, S. D. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015). *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, 2005, 218–228.
- Saputra, M. F. M. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Lingkungan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(02), 123–138.
- Septiadi, N. L. E. I. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 6(1), 21–25.
- Setiawan, W., Hasiholan, L. B., & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa . *Journal Of Accounting* 2018, 4(4), 1–

12. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/1187>

Siregar, I. F., Rasyad, R., & Zaharman. (2019). Pengaruh Implikasi Biaya lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Umum Kategori PROPER. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(2), 198–209.

Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *JASa ( Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi )*, 3(1), 14–26.  
<http://journal.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/532>

Tunggal, W. S. P., & Fachrurrozie. (2014). Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost Dan Csr Disclosure Terhadap Financial Performance. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 310–320.

Ulum, I. (2017). Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi. In *Akuntansi*.

Wiranty, D. & Kartikasari, D. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.